



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-1712 & ISSN (online) : 2686-5858

Vol. 1 • No. 2 • April 2020

Page (Hal.) : 105 – 112

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong

Management Training in Improving Student and Teacher Motivation at SD 84 84 Rejang Lebong

Rosa Lesmana¹, Nardi Sunardi² Muliahadi Tumanggor³

¹⁻³Universitas Pamulang, email : dosen01360@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini berjudul Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen untuk meningkatkan motivasi. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya mengadakan penyuluhan, pelatihan dan simulasi untuk membangkitkan motivasi buat masyarakat khususnya untuk masyarakat di padaama di daerah rejang lebong, Perlu adanya akses ke dinas terkait seperti Dinas pendidikan Rejang Lebong untuk membantu terwujudnya pedidikan yang unggul dengan memperhatikan kesejahteraan guru yang ada di daerah, perlu dukungan motivasi dari semua pihak baik itu pemda maupun masyarakat sekitarnya..

Kata Kunci : Manajemen : Motivasi Siswa dan Guru

Abstract. *This dedication is entitled Management Training in Improving Student and Teacher Motivation at SDN 84 Rejang Lebong. The general objective of community service activities is to provide training and practical knowledge of management and business sciences. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions about management to increase motivation. The conclusion of this community service is the need to hold counseling, training and simulations to generate motivation for the community especially for the community in the area of Lebong Rejang, Need access to related services such as the Rejang Lebong Education Office to help realize superior education with regard to teacher welfare. in the area, it needs motivation from all parties, be it the local government or the surrounding community.*

Keywords: *Management: Student and Teacher Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat serta tidak menyusahakan orang lain. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing.

Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru mendai penting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam berupaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku.

Untuk menjawab tantangan persaingan di masa depan mahasiswa harus memiliki tekad dan niat belajar yang kuat, agar memperbaiki kualitas kehidupan kebangsaan Indonesia. Untuk memberdayakan para remaja Indonesia agar bisa maju, mandiri dan bisa sejajar dengan negara maju lainnya. Kita perlu membangun intelektualitas remaja dengan pengembangan ilmu manajemen waktu yang baik, memotivasi, meningkatkan iman dan taqwa untuk membentengi para remaja dengan dasar keagamaan yang tinggi, sehingga terbebas dari pengaruh negatif derasnya globalisasi.

Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan ilmu manajemen SDM, pengetahuan, keterampilan, motivasi, keimanan dan ketaqwaan siswa mengenai pengertian, konsep dasar, hakekat, ilmu

manajemen dan penerapannya dalam meningkatkan motivasi belajar.

Proposal ini diajukan sebagai usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi program studi Manajemen, Universitas Pamulang. Kegiatan ini merupakan bentuk keterlibatan perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bukan hanya sekedar kegiatan tetapi kedepan akan terus ada kegiatan-kegiatan di bidang Manajemen lainnya yang membutuhkan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terus berkelanjutan. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memotivasi siswa dan guru SD mengenai pengertian, konsep dasar, hakekat, proses manajemen antara lain, perencanaan, pengendalian, pengontrolan dan pengevaluasian sehingga terbentuk motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan masalah tersebut, dirasakan perlu diadakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada siswa dan guru SD memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan .

Berdasarkan masalah tersebut, dirasakan perlu diadakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada PKBM Nurul Qolbi untuk memberikan pengetahuan di bidang Manajemen dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) mengambil judul PKM: "**Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong**". Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis.



METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada beberapa siswa SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa yang berhubungan dengan ilmu manajemen SDM, keuangan dan marketing. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing dalam praktek nyata, diharapkan siswa dapat berani dan termotivasi. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei di dua tempat yaitu survei ke lokasi SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: Slide dan makalah untuk kegiatan pelatihan ilmu manajemen.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini akan diberikan penjelasan tentang ilmu manajemen, sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai bagaimana memmanage waktu, keuangan dan lain – lain

3. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ilmu manajemen

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang ilmu manajemen

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa, Ke. Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu, berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa, Ke. Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu,, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) adalah SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa, Kec. Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu.

Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong”. Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan.

Melihat kondisi potensi pengangguran sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan manajemen bisnis.



Team PKM dosen Manajemen S1, berpose di depan Sekolah SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa, Kec. Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu.

Pemuda mempunyai kreatifitas tinggi namun mereka awam dengan pengelolaan sebuah usaha karena tidak memahami manajemen bisnis. Mereka kurang memahami mengenai perencanaan sebuah bisnis, membuat organisasi bisnis yang efektif dan efisien, mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam bisnis dan melakukan pengawasan bisnisnya.

Tujuan bisnis yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk

penguasaan informasi (Uin Ahidin, dkk : 2018), penguasaan sumber-sumber termasuk sumber daya alam (Ali Maddinsyah, dkk : 2018) dan sumber sumber lainnya agar bisnisnya berjalan lancar.

Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Guru Dan Siswa

Seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, yang akan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa, ciri-ciri siswa termotivasi dan fugsi motivasi bagi siswa.



Sambutan Ketua Pelaksana PKM Dosen Manajemen S1 Universitas Pamulang sekaligus Pembicara Ibu. Rosa Lesmana SE,MM dan Dr. Mulyahadi Tumanggor

1. Motivasi Belajar Siswa

Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Hakim (2007:26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Huiitt,W. (2001) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Ditambahkan Gray (Winardi, 2002) mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indicator sebagai berikut :

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat
 - b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
 - c) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
 - d) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- Sedangkan menurut Sardiman (2001:81) motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:
- e) Tekun menghadapi tugas.
 - f) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
 - g) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
 - h) Lebih senang bekerja mandiri
 - e) Cepat bosan pada tugas rutin
 - i) Dapat mempertahankan pendapatnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat

menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.



Team PKM dosen Manajemen S1, berpose di bersama Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong, Desa Air Rusa, Kec. Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman (2005:92), yaitu:

- j) Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.
- k) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang



tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

- l) Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- m) Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.
- n) Memberi Ulangan Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.
- o) Mengetahui Hasil Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
- p) Pujian Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- q) Hukuman Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi (Sukadi, 2006) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu sebagai berikut:

- r) Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.
- s) Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi.
- t) Peniruan tingkah laku (Modelling) Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi tersebut dalam derajat tertentu.
- u) Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.
- v) Harapan orangtua terhadap anaknya Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

Fungsi Motivasi Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman (1996:84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- w) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor

penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- x) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- y) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Djamarah (2002:123) ada tiga fungsi motivasi, yakni :

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif bagi upaya memberikan pelatihan manajemen dalam meningkatkan motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong

A. Kesimpulan

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran

B. Saran

1. Pengabdian selanjutnya diharapkan bisa memberikan motivasi buat masyarakat khususnya untuk masyarakat di padaama di daerah rejang lebong.
2. Perlu adanya akses ke dinas terkait seperti Dinas pendidikan Rejang lebong untuk membantu terwujudnya pedidikan yang unggul dengan memperhatikan kesejahteraan guru yang ada di daerah pedalaman
3. pendidikan dasar harus menjaga semangat dan motivasinya. hal tersebut perlu di dukung semua pihak baik itu pemda maupun masyarakat sekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Damin, Sudarman. (2004). Inovasi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Djamarah. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani, 1992. Manajemen personal dan sumber daya manusia, edisi kedua, cetak ke empat. Penerbit yogyakarta: UGM
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, AM.1996. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru. Jakarta: Rajawali Pers. Sardiman,A.M. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo. Sardiman,A.M. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo.
- Sardiman, AM.1996. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman,A.M. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo.
- Siti Suprihatin (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 73-82*
- Sukadi, (2006)Guru Powerful Guru Masa Depan. Bandung
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Retun Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Wuitt,W.(2001). Motivation To Learn. An Overview. Educational Psychology Interactive. Valdosta: Saldosta State University